

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pengasuhan positif dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada Santri Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Slungkep Kayen Pati, yaitu sikap dan perilaku pengasuh dan ustadz dalam mendidik, melindungi, memelihara, dan mensosialisasikan nilai-nilai, pengetahuan, pembelajaran tahfidz Al-Quran kepada Santri Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Slungkep Kayen Pati, meliputi:

1. Pola pengasuhan positif dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada Santri Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Slungkep Kayen Pati terdiri dari tiga pola, yaitu: pola demokratis, otoriter dan pola permisif yang diterapkan sesuai situasi dan kondisi pembelajaran dan santri;
2. Implementasi pengasuhan positif dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada Santri Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Slungkep Kayen Pati meliputi: a) memberi dorongan/motivasi kepada santri; b) menduplikasi pola pengasuhan yang diperoleh saat menjadi santri di pondok pesantren sebelumnya; c) melakukan inovasi pengasuhan sesuai dengan situasi dan usia santri; d) memberi hadiah/reward bagi santri yang berprestasi; dan e) melakukan refreshing kepada santri pada saat santri merasa jenuh; dan
3. Dampak pengasuhan positif dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada Santri Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Slungkep Kayen Pati, yaitu: 1) Dampak Negatif, meliputi: a) sulit mengatur ketepatan waktu dan b) disiplin waktu yang kurang; dan 2) Dampak Positif, meliputi: a) santri mampu belajar disiplin waktu; b) santri lebih rajin; c) santri lebih fokus hafalan; dan d) santri lebih terpenuhinya target hafalan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut diajukan beberapa saran penelitian:

1. Bagi Pengasuh

Bagi para pengasuh diharapkan untuk bisa memberikan pembelajaran yang lebih kreatif lagi, agar para santri yang diajar tidak bosan atau jenuh yang nantinya akan mempengaruhi hafalan para santri.

2. Bagi Ustadz

Ustadz memberikan contoh dalam menjaga dan membimbing santri dengan jiwa keteladanan yang baik, karena sosok Ustadz sebagai suri tauladan dalam perilakunya bisa menjadikan cerminan sikap sebagai panutan diri bagi para santri.

3. Bagi Santri

Disarankan kepada para santri untuk lebih bisa menghormati para asatidz dan asatidzah ketika proses belajar mengajar di pondok sedang berlangsung, karena menghormati tersebut termasuk bagian dari adab seorang santri kepada gurunya dalam menuntut ilmu, serta hafalan santri bisa menjadi berkah.